



PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN MELALUI INOVASI KAMPUNG JAMUNE BU'E DI KELURAHAN PROYONANGAN SELATAN, BATANG

Yendra Erison^{1*}, Hendy Setiawan², Halimur Rosyid³

¹ Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan & Jl. Airlangga No.03, Merjoyo, Sukodadi, Kec. Sukodadi, Lamongan Regency, East Java 62253, Lamongan, Indonesia

² Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan & Jl. Airlangga No.03, Merjoyo, Sukodadi, Kec. Sukodadi, Lamongan Regency, East Java 62253, Lamongan, Indonesia

³ Study Program of Government Science, Faculty of Social and Political Sciences, Selamat Sri University & Jl. Raya Candi, Gondangsari, Clapar, District. Subah, Batang Regency, Central Java 51262, Batang, Indonesia

Email korespondensi: yendra@unisda.ac.id

Keywords:

Women's economic empowerment, Empowerment Innovation, Jamune Bu'e Village

ABSTRACT

Economic women have a very important role in building independence and women's welfare. Until now, women have been considered a minority group and have always depended on their husband's income for their livelihoods. This is based on domestic activities carried out. So women are assumed to only engage in domestic activities. The stigma that places women who are always thought to depend on men for their lives is no longer relevant. This Jamune Bu'e village innovation was formed before the Covid-19 pandemic by the Joint Business Group (KUB) whose members were a group of mothers in South Proyonanggan Subdistrict, with the aim of improving the economic level for mothers through selling local herbal medicine products. On the other hand, this Jamune Bu'e village innovation also contributes to developing literacy among children in educating and introducing traditional ingredients wrapped in packaging. The research method used socialization carried out in Jamune Bu'e Proyonanggan Selatan Village. The results show that the innovation in strengthening the women's economy in Jamune Bu'e Village in Proyonanggan Selatan Subdistrict, Batang Regency is proof that women can be independent in strengthening the family economy.

Keywords:

Pemberdayaan ekonomi Perempuan, Inovasi Pemberdayaan, Kampung Jamune Bu'e

ABSTRAK

Ekonomi perempuan memiliki peranan yang sangat penting didalam membangun kemandirian dan kesejahteraan perempuan. Selama ini perempuan dianggap sebagai kelompok minoritas dan selalu menggantungkan hidupnya pada pendapatan suaminya. Hal ini berdasarkan pada aktivitas domestik yang dilakukan. Sehingga Perempuan diasumsikan hanya bergelut pada aktivitas domestik saja. Stigma yang menempatkan perempuan yang selalu dianggap menggantungkan hidupnya pada laki-laki sudah tidak relevan lagi. Inovasi kampung jamune bu'e ini dibentuk sebelum adanya Pandemi Covid-19 oleh Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang beranggotakan sekumpulan ibu-ibu yang berada di Kelurahan Proyonanggan Selatan, dengan tujuan untuk meningkatkan taraf perekonomian bagi ibu-ibu melalui penjualan produk jamu lokal. Inovasi kampung jamune bu'e ini di sisi lain juga berkontribusi pada pembangunan literasi terhadap anak-anak dalam mengedukasi dan mengenalkan ramuan-ramuan tradisional yang dibungkus secara kemasan. Metode penelitian ini yang digunakan ialah FGD dan sosialisasi yang dilakukan di Kampung Jamune Bu'e Proyonanggan Selatan. Hasil yang menunjukkan bahwa Inovasi penguatan ekonomi perempuan kampung jamune bu'e yang ada di Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang merupakan salah satu bukti bahwa perempuan bisa mandiri di dalam menguatkan perekonomian keluarga

Received: 16 Februari 2024

Accepted: 27 April 2024

1. PENDAHULUAN

Pekerjaan domestik seakan tidak dapat di pisahkan dari kehidupan perempuan. Bahkan sudah ada jauh sebelum kebanyakan perempuan lahir. Aktivitas domestik ini dilakukan silih bergantian dari generasi ke generasi perempuan selanjutnya. Karena perempuan selalu dikonotasikan sebagai manusia bertulang lunak yang selalu dianggap tidak dapat berkontribusi secara aktif diluar rumah, sehingga perannya tidak lebih dari sekedar aktivitas dalam rumah (Tuwu, 2018). Namun, seiring perkembangan zaman, perempuan tidak bisa lagi di konotasikan sebagai perempuan yang hanya mengurus pekerjaan domestik semata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja 2020-2022

Status Keadaan Ketenagakerjaan	2020	2021	2022	Perubahan 2020-2021		Perubahan 2021-2022	
	orang	orang	orang	orang	persen	orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja	596.987	603.186	609.256	6199	1.04	6070	1.01
Angkatan Kerja	416.576	430.690	456.305	14114	3.39	25615	5.95
Bekerja	387.741	402.320	426.004	14579	3.76	23684	5.89
Pengangguran	28.835	28.370	30.301	-465	-1.61	1931	6.81
Bukan Angkatan Kerja	180.411	172.496	152.951	-7915	-4.39	-19545	-11.33
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	persen	persen	persen	Persen poin		Persen poin	
Laki-laki	69.78	71.40	74.90	1.62		3.50	
Perempuan	86.48	85.49	88.40	-0.99		2.91	
	53.24	57.45	61.51	4.21		4.06	

Sumber : BPS Kabupaten Batang, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita lihat pada tahun 2020 tingkat partisipasi angkatan kerja laki-laki 86.48%, sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja pada perempuan sebesar 53.24%. Sementara itu pada tahun 2021 tingkat partisipasi angkatan kerja pada laki-laki mengalami penurunan sekitar 1% sehingga berjumlah 85.49%, dan terjadi peningkatan sekitar 4% sehingga tingkat partisipasi angkatan kerja pada perempuan berjumlah 57.45%. selanjutnya pada tahun 2022 saling mengalami kenaikan, yang mana tingkat partisipasi angkatan kerja pada laki-laki mengalami kenaikan sekitar 3% sehingga berjumlah 88.40%. Sedangkan tingkat partisipasi angkatan kerja pada perempuan mengalami kenaikan sekitar 4%, sehingga mencapai 61.51% (BPS Kab Batang, 2022). Selisih persentase tingkat partisipasi angkatan kerja pada laki-laki dan tingkat partisipasi angkatan kerja pada perempuan tidak terlalu jauh berbeda selisihnya. Ini menunjukan perempuan di zaman sekarang tidak lagi terfokus pada pekerjaan domestik semata. Akan tetapi tidak sedikit perempuan di luar sana juga sudah memiliki posisi strategis di dunia kerja, baik itu di instansi pemerintah maupun swasta.

Perempuan memiliki peran strategis dan produktif dalam peningkatan ekonomi keluarga, baik itu dalam melakukan pembinaan moral anak maupun dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Karena, ini merupakan salah satu pilar utama berlangsungnya kehidupan keluarga kedepannya. Berkaitan dengan hal tersebut, sekarang ini

tidak sedikit kaum perempuan yang sudah terlibat aktif dalam membantu pemenuhan ekonomi keluarga. Salah satunya adalah dengan munculnya kelompok-kelompok wirausaha kaum perempuan di berbagai daerah. Dilihat dari perspektif gender mengisyaratkan adanya kedudukan dan kesempatan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam peningkatan ekonomi (Tjiptaningsih Wahyu, 2017).

Dalam hal ini peningkatan perekonomian yang di lakukan sekumpulan ibu-ibu RT 01 RW 03 Dracik Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang ini berinovasi dengan mendirikan kampung jamune bu'e yang dibentuk berdasarkan Kelompok Usaha Bersama (KUB). Nama kampung jamune bu'e dalam bahasa Indonesia artinya desa jamu yang dikelola oleh ibu-ibu. Nama tersebut jelas digunakan untuk menegaskan bahwa penggerak kampung jamune bu'e adalah para kaum ibu-ibu bersama lima orang penjual jamu gendong (Jamupedia, 2022). Kampung jamune bu'e juga direalisasikan sebagai wadah mengenalkan tanaman herbal jamu kepada anak-anak usia dini. Hal tersebut bertujuan agar mereka mengetahui jenis dan manfaat tanaman herbal yang dapat diolah menjadi jamu untuk menjaga Kesehatan sekaligus melestarikan ramuan minuman jamu tradisional di masa sekarang dan yang akan datang (Ayosemarang, 2021). Pemerintah Kabupaten Batang melalui Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM langsung merespon baik dan siap mendukung penuh terhadap upaya yang dilakukan ibu-ibu di Kampung Jamune Bu'e ini (Jateng.antaranews, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin menganalisis tentang pemberdayaan ekonomi perempuan melalui konsep kampung jamune bu'e di Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang. Adapun pendekatan teori yang akan digunakan ialah pemberdayaan ekonomi perempuan. Menurut Rohma 2014 pemberdayaan ekonomi perempuan capaiannya di ukur oleh indikator memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat bawah, meningkatkan kesejahteraan perempuan dan meningkatkan kualitas SDM perempuan.

2. METODE

Metode penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya memenuhi target dan luaran menggunakan metode pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Persiapan lapangan di dalamnya perizinan (Wahyu et al., 2022) & (Arditya et al., 2022)
2. Observasi awal dilakukan untuk mempermudah dalam menentukan lokasi dan hal apa saja yang perlu peneliti siapkan agar berjalan sebagaimana mestinya. Pada kegiatan observasi ini peneliti juga mengklasifikasi beberapa permasalahan-permasalahan yang ada di lapangan sehingga kegiatan ini penting untuk dilakukan (Asisia et al., 2023)
3. Kegiatan sosialisasi dalam kegiatan ini dengan teknik penyuluhan dengan menampilkan video yang berhubungan dengan tema dan dilanjutkan dengan tanya jawab.
4. pelaksanaan kegiatan ini peneliti melibatkan beberapa pihak sebagai partisipan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Pengabdian ini memiliki ukuran keberhasilan apabila setelah dilaksanakan sosialisasi terkait.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dibagi menjadi beberapa langkah seperti perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan evaluasi sebagai bahan kajian

lanjutan dengan refleksi sebagai berikut :

1. Kegiatan perencanaan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yang pertama melakukan koordinasi dengan LPPM dan fakultas Universitas Islam Darul Ulum, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan program pengabdian kepada masyarakat yang berdasarkan pada observasi.
2. Observasi dan evaluasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana. Observasi dilakukan pada 20 Januari 2024
3. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi edukasi dan motivasi merupakan mekanisme dalam pengembangan tema yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini (Ramayu,2023)&(Masruroh et al.,2022)
4. Pelaksanaan dalam kegiatan ini motivasi dan edukasi yang dikemas dalam bentuk sosialisasi dengan membuat media sosial sebagai upaya dalam mempromosikan kampung jamune bu'e.
5. Pelaporan hasil kegiatan (Widiastuti et al.,2023)
6. Melakukan evaluasi mendalam setelah kegiatan tersebut dilaksanakan(Hudori et al.,2023).



Gambar 1 Bagan Alir Kegiatan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini dilakukan dan bertemu langsung dengan kelompok ibu-ibu pendiri Kampung Jamune Bu'e di Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan, selain ingin melihat secara langsung seperti apa inovasi kampung jamune bu'e yang didirikan oleh Ibu-Ibu yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) di Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang, dalam kesempatan ini peneliti juga membimbing dan membantu secara langsung dalam pembuatan media sosial sebagai langkah mempromosikan Kampung Jamune Bu'e secara digital. Strategi ini penting dilakukan melihat kaum ibu-ibu yang kurang handal dalam menggunakan media sosial. Di Kampung Jamune Bu'e ini selain sebagai tempat memproduksi berbagai ramuan tradisional juga menjadi tempat edukasi bagi anak-anak usia dini disekitar Kabupaten Batang. Sehingga Kampung Jamune Bu'e juga direalisasikan sebagai wadah mengenalkan tanaman herbal jamu kepada anak-anak usia dini. Hal tersebut bertujuan agar mereka mengetahui jenis dan manfaat tanaman herbal yang dapat diolah menjadi jamu yang berguna untuk menjaga kesehatan sekaligus melestarikan ramuan minuman jamu tradisional di masa sekarang dan yang akan datang (Ayosemarang, 2021).

Kegiatan pengabdian ini di dalam implementasinya dilakukan pada tanggal 20 Januari 2024 dengan lokasi di Kampung Jamune Bu'e di Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang. Tahapan motivasi dan edukasi dalam pengabdian ini dilakukan dengan beberapa tahapan pengabdian, seperti tahapan persiapan, tahapan observasi, tahapan pelaksanaan sosialisasi dan di akhir pengabdian ini dilakukan dengan melakukan foto bersama.

Dasar diciptakannya inovasi Kampung Jamune Bu'e ini, selain memberdayakan para penjual jamu gendong keliling, tetapi juga karena kelompok ibu-ibu yang ingin menunjukkan kepeduliannya terhadap kelestarian ramuan tradisional.

Sehingga ramuan tradisional ini dikenal kaum milenial, serta memberdayakan potensi yang ada disekitar lingkungan setempat.

Setelah persiapan rampung dilakukan dan dikelompokkan, maka tahap selanjutnya ialah tahap observasi awal objek pengabdian yang dalam hal ini kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh tiga orang dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sehingga setiap anggota menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan pembagian tugas dari masing-masing dosen tersebut. Gambar dibawah ini merupakan dokumentasi awal dalam observasi yang akan dilakukan di Kampung Jamune Bu'e.



Gambar 1. Kegiatan Persiapan dan Observasi awal

Dokumentasi di atas menjelaskan kegiatan dalam persiapan awal sebelum observasi awal dengan seluruh jajaran internal fakultas yang diselenggarakan pada 18 Januari 2024. Dalam kesempatan ini tim pengabdian masyarakat meminta masukan sekaligus memberikan pandangan agar pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan etika dan aturan secara akademik agar tujuan yang direncanakan berjalan sebagai mana mestinya.

Setelah terlaksananya kegiatan persiapan dan observasi awal, maka dari itu tepat pada tanggal 20 Januari 2024 tim pengabdian melakukan pelaksanaan dilokasi yang disepakati yaitu di Kampung Jamune Bu'e Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang. Tepat pukul 10.00 tim pengabdian sampai dilokasi yang langsung disambut oleh perwakilan ibu-ibu yang tergabung dalam Kelompok Usaha Bersama (KUB) yakni Kampung Jamune Bu'e. Gambar 2 dibawah ini merupakan visualisasi gambar desain Kampung Jamune Bu'e yang ada di Kelurahan Proyonanggan Selatan Kabupaten Batang.



Gambar 2. Desain Kampung Jamune Bu'e



Gambar.3 Duduk bersama setelah membersihkan lahan Kampung Jamune Bu'e sambil menikmati hidangan ramuan tradisional

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini sebagaimana terlihat pada gambar 2 gambar diatas. Tim pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini melihat secara langsung kegiatan ibu-ibu yang tergabung dalam kampung Jamune Bu'e. Disini para tim pengabdian kepada masyarakat tidak hanya melakukan kegiatan sosialisasi dan memberikan motivasi, akan tetapi juga turut andil dalam mengabadikan momen ibu-ibu pada kegiatan membersihkan lahan tempat ditanami ramuan herbal di lingkungan sekitar Kampung Jamune Bu'e tersebut. Walaupun dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak berjalan sesuai agenda yang sudah di rencanakan. Karena disebabkan beberapa kendala yang terjadi dilapangan. Sehingga sifat sosialisasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bersifat sangat kondisional dengan menyesuaikan agenda atau kegiatan yang sedang dilaksanakan di Kampung Jamune Bu'e. Atas keterbatasan itulah dalam hal ini tim pengabdian kepada masyarakat memohon maaf sebagai bahan evaluasi tim pada kegiatan berikutnya, akan tetapi esensi dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Kampung Jamune Bu'e ini sudah berjalan semaksimal mungkin. Selanjutnya kegiatan pengabdian ini ditutup dengan melakukan foto bersama perwakilan ibu-ibu serta kaum milenial yang sudah turut andil dalam menjaga, merawat dan melestarikan ramuan tradisional atau lebih dikenal dengan jamu herbal yang memiliki banyak khasiat untuk kesehatan.



Gambar 4. Foto Bersama

4. SIMPULAN DAN SARAN

Inovasi Kampung Jamune Bu'e ini perlu dijadikan sebagai rujukan bagi daerah lain sesuai dengan potensi dan kegunaan bagi setiap masyarakat daerah masing-masing. Karena ramuan herbal dalam hal ini jamu tidak ada efek sampingnya, melainkan ramuan herbal ini sangat baik bagi kesehatan apakah itu bagi orang tua, kaum milenial bahkan anak-anak usia dini. Oleh karena itu penting kiranya tanaman obat keluarga (toga) harus ada di lingkungan sekitar kita.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Darul Ulum dan universitas Seamat Sri Batang yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tidak lupa pula kami ucapkan banyak terimakasih kepada Kelompok Usaha Bersama dalam hal ini Kampung Jamune Bu'e yang telah bersedia menjadi tempat tujuan kami dalam pelaksanaan kegiatan ini, sehingga kami makin paham dan mengerti tentang khasiat dari mengkonsumsi tanaman herbal. Sehingga tanaman herbal ini perlu dirawat dan dilestarikan.

DAFTAR PUSTAKA

ayosemarang. 2021. "Lewat Taman Edukasi, Kampung Jamune Bu'e Wujudkan Destinasi Wisata Kolaboratif." *ayosemarang.com*: 1–2.

<https://www.ayosemarang.com/umum/pr-771634529/lewat-taman-edukasi-kampung-jamune-buewujudkan-destinasi-wisata-kolaboratif?page=1>.

Creswell, Jhon. 1991. 8 Muqarnas *Research Design Qualitatif, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 3rd ed. ed. SEan Connelly. Los Angeles: SAGE Publications.

Hadiyanti, Puji. 2008. "PERSPEKTIF_Vol17-2008." *Perspektif ilmu pendidikan Universitas Negeri Jakarta* 17(April): 1–10.

Huriani, Y,E Dulwuhab, and N Annibras. 2021. *Strategi Penguatan Ekonomi Perempuan Berbasis Keluarga*. [https://digilib.uinsgd.ac.id/41635/%0Ahttp://digilib.uinsgb.ac.id/41635/1/penguatan eko pr.pdf](https://digilib.uinsgd.ac.id/41635/%0Ahttp://digilib.uinsgb.ac.id/41635/1/penguatan%20eko%20pr.pdf).

jamupedia.com.2022."Kampung Jamune Bu'e Wujud Keuletan & Kreativitas Ibu-Ibu." *jamupedia*:1–2. <https://jamupedia.com/kampung-jamune-bue-batang/>

jateng.antarnews. 2021. "Batang Dukung Kampung Jamune Jadi Sarana Pemberdayaan Perempuan." *jateng.antarnews.com*:1–2. [https://jateng.antarnews.com/berita/407573/batang dukung-kampung-jamune-jadi- sarana-pemberdayaan-perempuan](https://jateng.antarnews.com/berita/407573/batang-dukung-kampung-jamune-jadi-sarana-pemberdayaan-perempuan).

Mulu, Beti. 2018. "Partisipasi Wanita Penjual Kue Tradisional Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 3(2): 111.

Probosiwi, Ratih. 2015. "Perempuan Dan Perannya Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial (Women and Its Role on Social Welfare Development)." *Natapraja* 3(1).

Rohmah, Siti. 2014. "Model Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Grassroot Microfinance Syariah." *Sawwa* 10(1): 59–82.

Rosni, Rosni. 2017. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara." *Jurnal Geografi* 9(1): 53.

Statistik, Badan Pusat, and Kabupaten Batang. 2022. "Keadaan Ketenagakerjaan Kabupaten Batang Tahun 2022." *Berita Resmi Statistik* (01): 1–11.

Supeni, Retno Endah, and Maheni Eka Sari. 2011. "Upaya Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Melalui Pengembangan Manajemen Usaha Kecil (Studi Deskriptif Pada Kegiatan Usaha Kecil Ibu-Ibu Desa Wirolegi Kabupaten Jember, Dampingan Pusat Studi Wanita UM Jember)." *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan*: 101–11. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=4507&val=426>.

Tjiptaningsih Wahyu. 2017. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga." *jurnal ilmiah administrasi* 1(2): 28–35.

Tuwu, Darmin. 2018. "Peran Pekerja Perempuan Dalam Memenuhi Ekonomi Keluarga: Dari Peran Domestik Menuju Sektor Publik." *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian* 13(1): 63.